

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif deskriptif. Analisa deskriptif dilakukan berdasarkan penggunaan teknologi digital pada koperasi menggunakan triangulasi, dengan melakukan pengamatan pada koperasi yang menggunakan layanan teknologi digital sebagai dampak adanya pandemi Covid-19. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi suatu objek dengan analisis data yang bersifat induktif dengan menekankan makna (*transferability*) untuk membangun pengetahuan melalui penemuan dan pengembangan pemahaman yang dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang tersembunyi, memahami interaksi sosial serta memastikan keabsahan data.

Riset kualitatif disebut juga dengan riset yang fokus pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Riset ini disebut juga dengan *naturalistic inquiry*, *field study* atau studi observasional (Ali, 2014). Riset kualitatif dilakukan di daerah penelitian. Dari sifatnya riset kualitatif merupakan riset deskriptif. Filosofi fenomenologi disebut juga filosofi interpretivisme (Lubis, dkk, 2018). Penelitian fenomenologi memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penafsiran terhadap apa-apa yang ditemukan dalam proses berlangsung. Menjadi satu bangunan sosial utuh bagi peneliti untuk dijadikan bagian temuan penelitian serta ditafsirkan secara subyektif untuk kemudian disepakati dengan informan penelitian sehingga menjadi penelitian yang dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini, menjadikan analisis pemasaran sebagai konteks, atau fenomena yang terjadi dalam dan selama proses berlangsung. Peneliti pemberi makna dari strategi pemasaran yang dilakukan oleh Koperasi Gerbang Kasih Kota Ende. dalam membina usaha kecil menengah. Peneliti menjadi observan dan juga akan melakukan wawancara dengan informan-informan yang dianggap memahami dan memiliki kemampuan mendeskripsikan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan strategi pemasaran. Interaksi antara peneliti dan informan menjadi

bagian penting dalam menghasilkan laporan penelitian nantinya dalam bentuk skripsi.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat - TP Ende: Jalan Durian No. 12, RT 08 – RW 04, Kelurahan Mautapaga, Kec. Ende Timur, Kab. Ende, NTT.

#### **3.2.2 Waktu**

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, mulai dari 01 Oktober 2022 – 30 Oktober 2022.

### **3.3 Partisipan Penelitian**

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat *generalisasi* dari hasil penelitian, oleh karena itu pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel (Suyanto dan Sutinah, 2006). Subjek penelitian yang telah tercermin dalam tujuan penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Pemilihan informan dapat didasarkan pada dua aspek yaitu: Teori dan Praduga, yang keduanya berlandaskan pada kedalaman pemahaman atau pengalaman dari responden/informan (bukan didasarkan pada pilihan yang acak). Pemilihan informan berdasarkan teori atau *theoretical sampling* cocok dilakukan jika tujuan utama pengumpulan data adalah untuk mengembangkan teori secara substantif. Teknik pemilihan informan dengan praduga (*apriori sampling*) sering digunakan dalam penelitian kesehatan masyarakat yang dilakukan dengan menentukan karakteristik informan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian. Misalnya jika penelitian kualitatif bermaksud mendalami perilaku kesehatan dan perilaku remaja pada satu komunitas, maka informan penelitian akan dipilih dari komunitas tersebut. Karena penelitian ini bukan merupakan penelitian komunitas, maka penentuan subjek penelitian didasarkan pada praduga peneliti, yakni orang-orang atau individu-individu yang diduga dapat memberikan informasi dari permasalahan yang sedang diteliti.

Subjek penelitian atau informan adalah individu-individu tertentu yang dipilih secara sengaja yang diwawancarai untuk kepentingan informasi, yang akan memberikan jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam disebutkan: Informan merupakan orang yang bermanfaat untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari tujuan penelitian. Informan ini secara sukarela menjadi bagian dari penelitian walaupun sifatnya hanya informal. Informan memberikan pandangannya tentang nilai-nilai, sikap, interaksi sosial, yang berlangsung dalam penelitian ini yaitu tentang strategi pemasaran yang dilaksanakan di Koperasi Gerbang Kasih Kota Ende.

Informan dapat dibedakan menjadi:

1. Informan kunci merupakan mereka yang mengetahui dan memilikiberbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan utama, mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan, merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Berdasarkan kriteria informan di atas,

- a) Informan kunci (key informant), sebanyak 1 orang, yakni Ketua Pengurus Koperasi Gerbang Kasih Kota Ende.
- b) Informan utama, sebanyak 1 orang, ialah Ketua Pengawas Koperasi Gerbang Kasih Kota Ende.
- c) Informan tambahan terdiri dari:
  - Kabid Keuangan & Kredit.
  - Kabid Organisasi-DIKLAT-Pemberdayaan.
  - Tiga orang masing-masing dari staf Analisis Kredit, staf Organisasi, dan staf Lapangan.

Berdasarkan informan diatas akan menjadi basis data penelitian kemudian dilakukan analisis selanjutnya pemaparan hasil wawancara. Bukti-bukti fisik penelitian memperkuat pernyataan-pernyataan wawancara atau malah sebaliknya menjadi nilai lemah bagi Koperasi Gerbang Kasih di Kota Ende sebagai bagian dari penilaian yang akan diperbaiki pada perencanaan selanjutnya. Penetapan informan

penelitian berdasarkan pada alasan suatu keadaan ketika informasi yang diberikan masing-masing informan sudah berulang-ulang diungkapkan (informasi yang disebut sudah informasi itu-itu saja). Dengan demikian proses wawancara tersebut dianggap telah memperoleh data jenuh dan dianggap mewakili keseluruhan proses penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian penulis lakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi,  
sebagai upaya yang penulis lakukan guna memperoleh data dengan langkah-langkah sistematis dan terukur. Saya melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian.
2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*).  
Teknik ini akan digunakan dengan instrumen pedoman wawancara. Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian tentang situasi sosial (setting sosial). Wawancara intensif dengan satu tujuan dilakukan guna mendapatkan data yang tentang pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan informan. Strategi wawancara tidak terstruktur dipilih agar kegiatan wawancara mengalir seperti dalam percakapan biasa, mengikut dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.

Bentuk-bentuk pertanyaan dalam teknik wawancara dalam bentuk:

- a. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman dan perilaku.
- b. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat.
- c. Pertanyaan berkaitan dengan perasaan.
- d. Pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan.
- e. Pertanyaan yang berkaitan dengan indera.
- f. Pertanyaan yang berkenaan dengan latar belakang.

### **3.5. Tahapan dan Teknik analisis Data**

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian ini, meliputi:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiintas tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Teknik analisis data menunjuk pada pemahaman tentang “proses penerapan langkah-langkah yang spesifik hingga yang umum dengan berbagai level analisis berbeda. Dengan demikian, teknik analisis data yang digunakan adalah upaya peneliti melakukan perbandingan antara data-data yang telah diperoleh melalui field research. Selain itu, data yang telah diperoleh juga dianalisis dengan menggunakan data library research untuk melihat kesesuaiannya dengan teori yang sudah diuraikan. Dengan data yang ada dapat mendukung, menolak atau bahkan mungkin membangun sebuah teori yang baru.